

Penyuluhan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Organisasi Pada Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat - Tangerang Selatan

¹ Indri Kharisma, ² Ardi Bachtiar, ³ Ananda Hadistia

^{1,2,3} Manajemen SI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: ¹ dosen02474@unpam.ac.id, ² dosen02475@unpam.ac.id, ³ dosen02397@unpam.ac.id

ABSTRACT

Al-Hanif Islamic Boarding School, Ciputat, South Tangerang, is one of the educational institutions in which there are several levels of education, but the target of Community Service is at the high school level. Based on the results of observations, the students at the Al-Hanif Islamic Boarding School still have not mastered the knowledge of financial management properly. So the aim of this service is to increase understanding of financial management, which can help students to be financially independent and wise, because consistent financial management can help improve the quality of life and a more secure future from a financial perspective. Based on this explanation, it is very important to carry out training on how to manage good financial management, especially within the Al-Hanif Islamic Boarding School environment. The method used in this service is presentation of material followed by training in making budgets and simple financial reports. The results obtained from this activity are that the students understand more about organized financial management and types of recording through simple financial reports.

Keywords: Management, Financial, Training, Al-Hanif Ciputat, Devotion.

ABSTRAK

Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat Tangerang Selatan, adalah salah satu instansi Pendidikan yang didalamnya ada beberapa jenjang Pendidikan, namun target sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada jenjang SMA. Berdasarkan hasil obesrvasi para Santri di Pondok Pesantren Al-Hanif masih belum menguasai ilmu tentang pengelolaan Manajemen Keuangan dengan baik. Maka tujuan dari Pengabdian ini yaitu Peningkatan pemahaman tentang pengelolaan manajemen keuangan dapat membantu para Santri untuk dapat mandiri dan bijak secara finansial, karena pengelolaan keuangan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan masa depan yang lebih terjamin dari segi finansial. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka menjadi sangat penting untuk melakukan pelatihan tentang bagaimana pengelolaan manajemen keuangan yang baik, khususnya dilingkungan Pondok Pesantren Al-Hanif. Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pemaparan materi lalu dilanjutkan dengan pelatihan membuat anggaran dan laporan keuangan sederhana. Hasil yang didapat dalam kegiatan ini para Santri lebih memahami pengelolaan keuangan yang lebih teratur dan jenis pencatatannya melalui lapotan keuangan sederhana.

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan, Pelatihan, Al-Hanif Ciputat, Pengabdian.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, baik dalam perusahaan ataupun suatu negara, karena dalam sebuah organisasi keuangan atau dana yang ada merupakan darahnya organisasi tersebut, jika suatu organisasi atau perusahaan atau negara kekurangan dana (likuiditas) bisa dikatakan organisasi itu tidak dapat berkembang atau kolaps (bangkrut). Menurut Purba et al., (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana. Pengetahuan manajemen keuangan termasuk salah satu pengetahuan dasar dalam keterampilan di era digital yang digunakan dalam menyongsong kehidupan dunia global agar mampu bersaing dan bersanding dengan negara lain dalam menciptakan kesejahteraan (Laila et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dari Sulaeman Rahman Nidar & Sandi Bestari, (2012) bahwa kurangnya literasi tentang pengelolaan manajemen keuangan akan menyebabkan seseorang kesulitan untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan. Sehingga Pemerintah bergerak cepat untuk melakukan berbagai upaya mengajarkan pendidikan literasi tentang pengelolaan manajemen

keuangan (Laila et al., 2019). Misi penting dari literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Yushita, 2017).

Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif adalah lembaga pendidikan keagamaan serta formal yang mewadahi pendidikan bagi yatama/yatim. Al-Hanif yang didirikan dari keresahan masyarakat dan tokoh masyarakat atas pendidikan yang saat ini sangat begitu memprihatinkan dalam hal pendidikan tauhid dan akhlak. Al-Hanif dikukuhkan dalam akta notaris Octora Puspitasari, SH M.KN NO.01 tanggal 14 Maret 2011. Pada awal pendiriannya, Al-Hanif pada selama 1 tahun, nyaris tidak berfungsi karena ketidakadaan biaya dan lahan yang dapat dijadikan tempat tinggal para santri sehingga hanya mengandalkan tromol atau pergerakan dari Majelis Ta'lim. Alhamdulillah setelah dapat izin dari pewakaf musholla, maka Ustadz Ahmad Jazuli beserta semua pengurus langsung merenovasi. Di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif ini tidak dipungut biaya seperpun yang dibebankan kepada para santri, hal ini memang menjadi impian dari Ustadz Ahmad Jazuli sejak dahulu karena beliau memiliki kehidupan yang sama dengan para santri, kalau beliau ingin memperkaya diri, mungkin beliau sudah kaya dari dulu, semua kebutuhan santri dan pesantren sembilan puluh sembilan persen dari hasil kerja keras beliau baik dari hasil beliau berdakwah maupun dari hasil beliau mendampingi para jamaah haji/umroh tour dan travel.

Hal inilah yang memotivasi beliau ingin mendirikan Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif yakni dengan adanya Yayasan ini beliau menampung anak-anak Yatim maupun dhuafa agar memiliki Pendidikan yang layak sama seperti yang lainnya, beliau dan beberapa pengurus, mengajar para santri dan semua keperluan para santri ini di tanggung oleh uang Ustadz Ahmad Jazuli sendiri, tanpa bantuan sepeserpun dari bantuan pemerintah. Uang hasil beliau berdakwah dari mimbar ke mimbar, dari majelis ke majelis inilah yang sebagai pemasukan utama untuk menafkahi para santri. Menurut Ustadz Ahmad Jazuli sendiri mengatakan bahwa tidak gampang, dalam pembuatan Pondok Pesantren ini Ustadz Ahmad Jazuli ini menerangkan bahwa pemerintah Tangerang Selatan ini sendiri belum mengetahui adanya Pondok Pesantren yang beliau dirikan.

Ustadz Ahmad Jazuli juga mengatakan tidak gampang untuk menjadikan kota Tangerang Selatan sebagai kota yang religious, ini sangatlah bertolak dari dengan motto kota Tangerang itu sendiri yang antara lain disaat zaman sekarang ini banyak faham-faham sekuler,liberal telah mewabah. Beliau juga mengatakan salah satu alasan berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif dikarenakan ke khawatirannya terhadap oknum-oknum Yayasan yang mengatas namakan Yayasan Yatim yang meminta-minta sumbangan di pinggir jalan yang tidak jelas juntrungannya. Di Pondok Pesantren ini ada anak-anak yatim dan dhuafa yang memang mereka datang dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu dipesantren Al-Hanif ini diantaranya Bogor, Palembang bahkan dari Medan. Beliau juga mengatakan berdirinya Pondok Pesantren ini tidak sepeserpun ada bantuan dari pemertintah, ini merupakan hasil dari Ustadz Ahmad Jazuli sendiri entah itu dari hasil beliau berdakwah dan biasanya juga ketika beliau mengadakan pengajian rutin disekitar Ponpes, beliau sambil mengisi ceramah biasanya berguyon kepada jamaah untuk memberikan sedikit rezekinya untk anak-anak yatim, dan walaupun dana dari para jamaah ini lebih, maka beliau juga akan memberikan kepada anak yatim yang non-mukmin dalam artian memberikan kepada anak yatim yang membutuhkan diluar pesanten Al-Hanif.

Berdasarkan dari profil Pondok Pesantren Al-Hanif diatas dapat kita ketahui bahwa sumber dana Pondok Pesantren hanyalah dari satu sumber yaitu Ustadz Ahmad Jazuli saja, sehingga pastinya sangat dibutuhkan seseorang yang mampu mengelola keuangan tersebut dengan baik, pastinya dalam

mengelola keuangan dibutuhkan dasar pengetahuan yang mumpuni dalam pengelolaan keuangan tersebut yang bukan hanya sekedar mencatat saja tapi mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu kami akan melakukan penyuluhan pengelolaan keuangan pada para Santri Pondok Pesantren Al-Hanif dan tujuan agar para santri kedepannya memahami pengelolaan keuangan dengan baik.

Harapan dari penyuluhan tentang pengelolaan keuangan ini adalah agar para guru juga santri yang ada dalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Hanif dapat sama-sama memahami pengetahuan dalam menjaga arus kas yang baik, baik itu arus kas masuk maupun arus kas keluar dengan cermat harapannya dapat menghindari pengeluaran yang sebenarnya tidak diperlukan, selain itu harapan dari pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan kedepannya dapat menghasilkan keuangan Pondok Pesantren yang maksimal karena sudah mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan benar. Dengan mengelola keuangan dengan baik semoga dapat memudahkan Pondok Pesantren Al-Hanif mendapatkan investor sehingga sumber pendapatan Pesantren tidak hanya dari satu sumber, karena sudah ada perencanaan keuangan yang terstruktur dari sisi investasi diharapkan Pondok Pesantren Al-Hanif juga bisa mendapatkan laba yang maksimal sehingga bisa menjadikan tambahan sumber pendapatan lain dari Pondok Pesantren. Alokasi dana juga menjadi lebih optimal karena keuangan terkelola dengan baik, yang memungkinkan Pondok Pesantren dapat berkembang menjadi lebih baik, oleh karena itu dapat dipastikan bahwa pengelolaan keuangan adalah hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap organisasi atau Perusahaan ataupun suatu negara, karena tidak mungkin suatu Organisasi, Perusahaan atau Negara bisa berkembang tanpa pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Peningkatan literasi keuangan mengisyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Memahami tata kelola keuangan mengajarkan sifat peduli yang dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan menjadikan masa depan generasi muda lebih terjamin. Seiring dengan majunya perkembangan zaman banyak cara dan strategi yang dilakukan oleh pihak bank untuk menarik generasi muda menanamkan perilaku sadar akan pengeluaran dan tidak terpengaruh akan life style. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen bersama 5 mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan tersebut dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: "Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Organisasi Pada Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat Tangerang Selatan".

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Pamulang kepada para Santri di Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilakukan guna membekali para Santri Pondok Pesantren Al-Hanif tentang penyuluhan serta pengimplementasian ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pondok Pesantren Al-Hanif memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai untuk masa depan santrinya. Sehingga kegiatan pelatihan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan ini sangat relevan dan merupakan bagian dari pada kegiatan pendampingan dengan tetap ditunjukkan kepada penguatan pola pikir Santri Pondok Pesantren Al-Hanif dalam membangun masa depan yang lebih baik dan mandiri secara finansial. Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah mempersiapkan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dan dimengerti serta dipahami oleh santri Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat Tangerang Selatan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan realisasi rincian acara pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1. Acara Pelaksanaan Kegiatan

Sabtu, 18 Mei 2024		
Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
13.00 - 13.30	Registrasi Peserta	Panitia
13.30 - 13.40	Pembukaan Acara	Mc : Dina Nurul Fauziah (Mahasiswa)
13.40 - 14.00	Pembacaan Doa	Ananda Hadistia,S.E.,M.M.
14.00 - 14.30	Sambutan Perwakilan Pesantren	Putri Manggala Wuri, S.Pd.
14.30 - 15.00	Sambutan Ketua Pelaksana	Indri Kharisma, SE.,MM.
15.00 - 16.00	Pengenalan Acara	Ardi Bachtiar,S.E.,M.M.
16.00 - 16.30	Break	Seluruh Peserta
16.30 - 17.00	Selesai	Panitia
Minggu, 19 Mei 2024		
13.00 - 13.15	Pembukaan	Mc : Ramnada Eka Safitri (Mahasiswa)
13.15 - 13.45	Pengarahan ketua pelaksana	Indri Kharisma, S.E., M.M.
13.45 - 14.30	Materi II : Manajemen Keuangan	Ananda Hadistia,S.E.,M.M.
14.30 - 15.00	Materi II : Pengelolaan Dana	Indri Kharisma, SE.,MM.
15.00 - 15.20	Sesi tanya jawab	Mahasiswa
15.20 - 15.30	Break	Seluruh Peserta
15.30 - 15.40	Kesan dan Pesan peserta	Putri Manggala Wuri, S.Pd.
15.40 - 15.50	Penyerahan bingkisan kepada siswa-siswi	Panitia
15.50 - 16.00	Penyerahan piagam	Panitia
16.00 - 16.30	Foto bersama	Panitia dan Peserta
16.30 - 16.40	Doa penutup	Ardi Bachtiar,S.E.,M.M.

1. Khalayak Sasaran
Sasaran pengabdian kepada masyarakat kali ini yaitu Santriwati yang terdiri dari 20 orang.
2. Tempat dan Waktu Pengabdian
 - a. Tempat Pengabdian
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Aula Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat – Tangerang Selatan.
 - b. Waktu Pengabdian
Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 18 Mei 2024 sampai dengan 19 Mei 2024, dilaksanakan dari pukul 13.00-17.00.
3. Metode Kegiatan
Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan cara survey dan kami mengunjungi Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat – Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Bukit Indah No.5 RT 03/ RW 02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414, serta memberikan penyuluhan tentang Pengelolaan Manajemen Keuangan yang baik dan benar melalui proses pencatatan dan penganalisis keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, seluruh Santri Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat tentunya diharapkan mampu untuk mengaplikasikan pengelolaan manajemen keuangan melalui konsep pengelolaan dana kas kecil dan pencatatan dengan akuntansi dasar di rumah masing-masing. Dengan kemampuan para Santri dalam memahami pengelolaan manajemen keuangan diharapkan mampu mengatasi masalah finansial di masa depan. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan pelatihan. Peningkatan kemampuan dalam pengelolaan manajemen keuangan mengisyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Memahami tata kelola keuangan mengajarkan sifat peduli yang dapat dijadikan sifat

positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan menjadikan masa depan generasi muda lebih terjamin.

Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, 18 Mei 2024 – 19 Mei 2024 yang bertempat di Aula Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Bukit Indah No.5 RT 03/ RW 02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Metode ini didukung oleh penelitian Sirine dan Utami (2016) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan, sikap dan perilaku. Kemudian dapat dilakukan pelatihan tentang akuntansi dasar dengan mengundang pembicaraan dari dosen Universitas Pamulang untuk mengkomunikasikan masalah keuangan antara orang tua dan anaknya karena masalah keuangan tentu saja akan berdampak bagi masa depan mereka kelak.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip: 1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan. 2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. 3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan. 4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga dimulai dari kesadaran diri di masa muda khususnya bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat – Tangerang Selatan. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Planning* atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi atau Laba.
2. *Budgeting* atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
3. *Controlling* atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
4. *Auditing* atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
5. *Reporting* atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

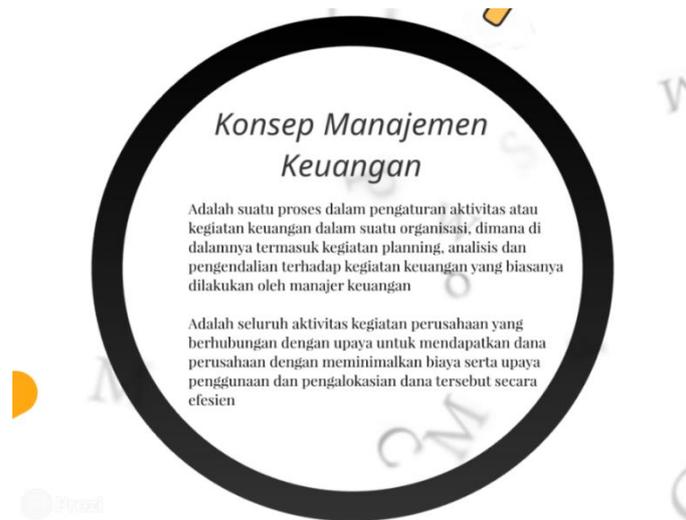


Gambar 1. Fungsi Utama Manajemen Keuangan

Pengelolaan Manajemen Keuangan

Pemahaman tentang pengelolaan manajemen keuangan menjadi hal yang vital yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan.

Aktivitas pelatihan akuntansi dasar meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan (uang saku) yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Peningkatan literasi keuangan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien khususnya bagi siswa-siswi SMK Lingga Kencana Depok sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Nujmatil Laily, 2014). Berikut adalah beberapa materi pelatihan Akuntansi Dasar bagi para Santriwati Pondok Pesantren Al- Hanif Ciputat – Tangerang Selatan



Gambar 2. Materi Presentasi Konsep Manajemen Keuangan



Gambar 3. Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilaksanakan oleh Dosen – Dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar. Lokasi kegiatan di Pondok Pesantren Al-Hanif Ciputat – Tangerang Selatan. Yang beralamat di Jl. Bukit Indah No.5 RT 03/ RW 02, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. pada hari Sabtu – Minggu tanggal 18-19 Mei 2024. Materi yang kami berikan adalah pengelolaan Manajemen Keuangan yang dimulai dari analisis

anggaran, cara mengalokasikan dana, pencatatan hingga membuat laporan keuangan sederhana yang dibutuhkan dalam organisasi. Yang diharapkan dapat membantu para santri dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik sehingga dapat terhindar dari segala bentuk permasalahan finansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar Universitas Pamulang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanita Novi Yushita, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal nominal/ volume VI, No. 1. 2017, h,18-20*
- Artikel, *Technology. 2023. Pentingnya Uang Kas dalam Pengelolaan Keuangan Organisasi. <https://p3k.uma.ac.id/2023/05/19/pentingnya-uang-kas-dalam-pengelolaan-keuangan-organisasi/>.*
- Dwiharja, L. M. (2015). Memanfaatkan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi FE UNY“ Profesionalisme Pendidik Dalam Dinamika Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Pada Era MEA,” 332–344.*
- Ginjar, Gin Gin. 2014. Metode Dakwah Ustadz Ahmad jazuli di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat Tangerang Selatan. <https://123dok.com/document/wyernp0q-metode-dakwah-ustadz-yayasan-pesantren-ciputat-tangerang-selatan.html>
- Harahap, Sofyan Syafril 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4(11), 1491.* <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>
- Nahartyo, E & Utami, I. (2015). Riset Akuntansi Manajemen: Telaah Tiga Perspektif. *Jurnal Riset Manajemen Vol. 2, No. 1.*
- Nidar, Sulaeman Rahman dan Bestari, Sandi. 2012. Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences, 2(4)*
- Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. *Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014, h.2*
- Purniawati, R. T., & Lutfi, L. (2019). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis. *Journal of Business & Banking, 7(1), 31–46.* <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.963>
- Rombe, A., Poputra, A.T., & Kalalo, M.Y.B. (2016). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16 No. 01.*
- Rosyid Rasyid, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. 2 september, Vol. 1. No. 2. 2012, h. 92*
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam; Studi Kasus UIN Alauddin Makasar. *Al-Ulum, 17(1), 44–64.* <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.*
- Tutuko, B., & Latif, A. (2022). Pelatihan Akuntansi Dasar Untuk Mengembangkan Hard Skill Abstrak. 5, 120–126.
- Warren, Carls S., et al. 2017. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan Keempat. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.*
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan.*
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1).* <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/viewFile/14330/9455>